

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kapasitas kerja efektif penggemburan tertinggi pada afdeling D yaitu 17,128 m<sup>2</sup>/menit dan kapasitas kerja teoritis penggemburan tertinggi pada afdeling D yaitu 18,934 m<sup>2</sup>/menit karena lebar kerja penggemburan juga tinggi.
2. Efisiensi mesin *mini tiller cultivator* yaitu rata-rata tertinggi 91,657 % Afdeling B, menurut santosa (2003) kinerja mesin dikatakan baik jika efisiensi didapatkan 75 %.
3. Penggunaan bahan bakar mesin *mini tiller cultivator* terendah pada afdeling B yaitu 0,968 liter/jam.
4. Berdasarkan pengujian teknis dilapangan dengan masing-masing Afdeling (A, B, C timur, C barat, D, F dan G) dilakukan 3 ulangan tiap-tiap Afdeling, mesin yang memiliki daya penggemburan dan daya mekanis motor terendah pada afdeling B karena hemat bahan bakar bensin dan daya *engine*.
5. Titik impas penggemburan tanah terendah terdapat pada Afdeling B yaitu 36,723 ha/tahun.

### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Mesin *mini tiller cultivator* tersebut sebaiknya di tambah bagian belakang mesin ada pelindung agar nantinya saat mesin dioperasikan jika ada batu tidak mengenai pekerja.
2. Pengadaan mesin tersebut lebih banyak lagi dan terpenuhi tiap afdeling karena efisien, tidak banyak tenaga kerja dan menghemat biaya (*cost*).
3. Pengambilan sampel tanah dalam penelitian ini sebaiknya dilakukan juga sebelum tanah digemburkan agar didapat perbandingan nilai kadar air tanah serta berat volume tanah yang diukur.

4. Usahakan operator dapat mengoperasikan mesin dengan baik serta memahami cara menjalankan mesin agar tanah gawangan teh yang diolah dapat terolah sempurna.
5. Disarankan untuk mengecek kondisi mesin sebelum dioperasikan demi kenyamanan pengoperasian mesin dan tidak terkendala dari segi waktu.

